

ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN KELAS 1 SD NEGERI 3 SULAHAN

Ismi Arum Mawarena

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ITP Markandeya Bali
Bangli, Indonesia**

ismiarum7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 3 Sulahan, Desa Sulahan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan objek yang digunakan adalah siswa kelas 1 SD yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 3 Sulahan, Desa Sulahan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli didapatkan bahwa dari 28 siswa ada 12 (42,86%) siswa berkategori Sangat Baik, 13 (46,43%) siswa dengan kategori Baik, dan 3 (10,71%) siswa berkategori Cukup Baik. Beberapa siswa dalam keterampilan menulisnya masih kurang sesuai dengan penulisan huruf alfabet di dalam PUEBI, karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis anak. Kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri 3 Sulahan, Desa Sulahan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli berada pada kategori Baik dengan persentase 75,43.

Kata kunci: Analisis, Kemampuan Menulis Permulaan

Abstract

This research aims to determine the writing ability of the 1st grade students at State Elementary School 3 Sulahan, Sulahan Village, Susut Sub-District, Bangli District. This research used qualitative descriptive methods, with 28 students 1st graders of Elementary School used as the objects. The data collection technique is observations. The result of research data concluded that the beginning of the 1st grade students of State Elementary School 3 Sulahan, Sulahan Village, Susut Sub-District, Bangli Dsitrict there were 12 (42,86%) students in Excellent category, 13 (46,43%) students in Good category, and 3 (10,71%) students in Satisfactory category. Some students in their writing skills are still less in accordance with the writing of letters of the alphabet in PUEBI, because there are several factors that affect children's writing skills. The writing ability of the 1st grade students at State Elementary School 3 Sulahan, Sulahan Village, Susut Sub-District, Bangli District on a Good category with percentage 75,43.

Keywords: Analysis, Early Writing Skills

PENDAHULUAN

Pendidikan, pada spektrum makro, merupakan alat terpenting untuk memperbaiki kualitas nilai kemanusiaan dan mengembangkan modernisasi peradaban. Pendidikan menjadi media dan cara mempelajari etika, norma, nilai dan karakter. Tentunya pendidikan pada sekolah dasar sangat penting untuk membangun pondasi awal yang baik bagi peserta didik untuk melangkah ke jenjang selanjutnya. Pada pendidikan formal memuat beberapa mata pelajaran salah satunya adalah Bahasa Indonesia yang sangat penting untuk diterapkan dalam setiap jenjang pendidikan. "Maka dari itu, sejak dini anak-anak harus diarahkan agar mampu menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar untuk berkomunikasi di berbagai

situasi seperti menyapa, mengajukan pertanyaan, menjawab, menyebutkan pendapat dan perasaan melalui bahasa” (K. J. K. Dewi et al., 2014).

Bahasa juga memiliki peran sentral demi terciptanya masyarakat yang santun dan beradab. Penggunaan bahasa yang baik dan benar lebih menekankan pada aspek komunikatif, jadi dalam hal ini kita harus memperhatikan sasaran bahasa kita yaitu unsur umur, pendidikan, agama, status sosial, lingkungan sosial, dan sudut pandang khalayak tidak boleh kita abaikan. Melalui bahasa kita bisa mendapatkan informasi melalui lisan maupun tulisan, dan dalam situasi formal maupun nonformal.

Pembelajaran Bahasa Indonesia terutama di sekolah dasar memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Sesuai dengan pendapat (R. R. Putri et al., 2021) kemampuan berbahasa lisan antara lain; kemampuan berbicara dan menyimak, sedangkan kemampuan bahasa tulisan antara lain; kemampuan membaca dan menulis. Setiap keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang saling berhubungan dan melengkapi. Keempat keterampilan berbahasa tersebut ada yang memiliki aspek reseptif dan aspek produktif (Jeklin, 2016). Aspek reseptif adalah aspek yang bersifat menerima, keterampilan berbahasa yang memiliki aspek reseptif adalah keterampilan menyimak dan keterampilan membaca. Sedangkan aspek produktif adalah aspek yang bersifat menghasilkan seperti keterampilan berbicara dan menulis.

Keempat keterampilan berbahasa ini memang penting, namun keterampilan menulis kini dianggap sebagai keterampilan yang sangat penting. Setelah memiliki kemampuan untuk menyimak, berbicara, dan membaca dengan baik maka seseorang mampu menghasilkan suatu ide/gagasan. Hasil tersebut dikombinasikan dengan keterampilan bahasa yang lain yang berbeda, dan itu disebut dengan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan membuat lambang atau grafik, baik huruf maupun angka yang maknanya mudah dipahami oleh pembaca dan merupakan suatu bahasa yang dipahami oleh para pengguna bahasa (D. P. Putri et al., 2021). “Menulis merupakan proses kreatif untuk mengungkapkan sebuah gagasan ke dalam bentuk tulisan untuk suatu tujuan, misalnya memberi tahu, meyakinkan, dan menghibur” (C. Dewi, 2018).

Kemampuan menulis diajarkan sejak kelas I di sekolah dasar, yang selalu digunakan pada setiap pembelajaran. Pada kelas rendah I, II, dan III pembelajaran menulis disebut pembelajaran menulis permulaan. Menulis permulaan adalah tahap awal untuk menguasai kemampuan menulis lanjut dan suatu prasyarat untuk belajar ke tahap selanjutnya (Seran, 2018). Menulis permulaan merupakan program pembelajaran menu utama yang diorientasikan kepada kemampuan menulis permulaan di kelas pada saat anak-anak mulai memasuki bangku sekolah.

Menulis merupakan suatu proses yang di mana harus dilakukan secara berulang-ulang dan secara terus-menerus. Pada tingkat menulis permulaan, pembelajaran menulis diorientasikan kepada setiap peserta didik yang dilatih untuk dapat menuliskan mirip dengan melukis atau menggambar lambing-lambang tulis yang apabila dirangkai bisa bermakna. Menurut (R. R. Putri et al., 2021) kompetensi menulis di kelas rendah, kurikulum sebelumnya diadaptasi dari kurikulum 2013 yang menetapkan kompetensi sebagai berikut: (a) siswa mampu menulis beberapa kalimat yang dibuat sendiri dengan huruf lepas dan huruf sambung, (b) menulis kalimat yang ditekankan guru, dan menulis rapi menggunakan huruf sambung.

Sebelum seorang peserta didik dikatakan sudah mampu menguasai kemampuan menulis dengan baik, peserta didik harus sudah menguasai kemampuan menulis permulaan yang mencakup penulisan huruf-huruf secara benar, kemudian mampu menulis suatu kata, bahkan kalimat sederhana di buku maupun di papan tulis. Dalam pembelajaran menulis permulaan tentu memerlukan proses untuk mempelajarinya, dengan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran dengan benar.

Peneliti melakukan observasi menulis permulaan yang dilakukan secara langsung di kelas I SD Negeri 3 Sulahan, Desa Sulahan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli dengan tetap mengikuti protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19. Berdasarkan penelitian, tidak semua anak memiliki kesulitan yang sama dalam menulis. Ada berbagai faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi keterampilan menulis anak. Sesuai dengan (Wallace et al., 2016), bahwa setiap orang bisa menulis, dan menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat dibina dan dilatihkan secara intensif.

METODE

Penelitian ini dirancang dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, dengan sumber data yang diambil dari wali kelas 1 dan siswa kelas 1 di SD Negeri 3 Sulahan, Desa Sulahan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Penelitian deskriptif kualitatif ini dipilih karena penulis ingin menganalisis dan mengetahui sampai sejauh mana kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 di SD Negeri 3 Sulahan, Desa Sulahan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.

Untuk menganalisis kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 3 Sulahan, Desa Sulahan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli, adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi menulis permulaan. Observasi adalah kegiatan pengamatan dan pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Wallace et al., 2016). Peserta didik di kelas diberikan wacana sederhana yang terdapat dalam buku pembelajaran, dan kemudian peserta didik menyalin tulisan tersebut. Observasi dilakukan langsung di dalam kelas, dan kemudian disimpan dalam bentuk dokumentasi foto yang dijadikan bukti otentik bahwa pembelajaran ini benar-benar berlangsung.

Rancangan analisis data hasil penelitian telah dipersiapkan mulai dari penentuan jenis data yang akan dikumpulkan dan sumber data yang akan ditemui. Setelah data dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya ditentukan dengan skala Likert. Skala Likert memperlihatkan item yang dinyatakan dalam beberapa respons alternatif (SB = Sangat Baik, B = Baik, CB = Cukup Baik, KB = Kurang Baik, SKS = Sangat Kurang Sekali). Indikator penilaian dinilai dengan menggunakan kriteria yang diadaptasi dari (Autoridad Nacional del Servicio Civil, 2021) yaitu ketepatan penulisan huruf, kejelasan penulisan kata, penggunaan kalimat sederhana, kerapian tulisan, dan kebersihan tulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan siswa kelas 1 SD yang berjumlah 28 anak sebagai objek. Deskripsi dan analisis data penelitian ini menunjukkan data yang diperoleh melalui analisis lembar observasi keterampilan menulis, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang diamati siswa kelas 1 SD Negeri 3 Sulahan, Desa Sulahan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Analisis observasi keterampilan menulis siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia dilakukan secara deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 3 Sulahan, tahun pelajaran 2021/2022.

Data hasil skor lembar observasi keterampilan menulis yang diperoleh dengan penggabungan skor indikator-indikator keterampilan menulis permulaan, data tersebut diperoleh melalui analisis lembar observasi yang terdiri dari 28 siswa. Setiap indikator diukur dengan skor rentang penilaian yang tertinggi adalah 100 dan skor terendah yaitu 20. Secara keseluruhan terdapat lima indikator keterampilan menulis permulaan yang akan diobservasi.

Dengan demikian berdasarkan analisis kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 di SD Negeri 3 Sulahan, Desa Sulahan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli memiliki rata-rata sebesar 75,43 dengan presentase sebesar 42,86% atau 12 siswa memperoleh nilai di atas

≥ 79 dengan kategori Sangat Baik. Sedangkan 46,43% atau 13 siswa memperoleh nilai ≤ 79 dengan kategori Baik, dan 10,71% atau 3 siswa memperoleh nilai ≤ 66 dengan kategori Cukup Baik. Menurut wali kelas 1 ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya kemampuan menulis siswa: (1) Ada beberapa siswa yang tidak tamatan sekolah TK, (2) Beberapa siswa yang enggan belajar di rumah, (3) Beberapa siswa yang tidak fokus ketika belajar di kelas, karena kemampuan motorik setiap anak juga berbeda. (4) Karena faktor pembelajaran sebelumnya dilakukan secara daring, sehingga wali kelas 1 tidak dapat memantau pembelajaran secara langsung.

Agar para siswa dapat menulis dengan baik, siswa harus diberikan pembelajaran bagaimana menulis menggunakan huruf yang benar, tanda baca, dan jarak dengan benar sesuai PUEBI. Memberikan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan membangkitkan semangat para siswa agar semakin tertarik dalam menulis.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis permulaan kelas 1 SD Negeri 3 Sulahan, Desa Sulahan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli sudah tergolong baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perolehan presentase sebesar 42,86% (12 siswa) dengan kriteria Sangat Baik, 46,43% (13 siswa) dengan kriteria Baik, dan 10,71% (3 siswa) dengan kriteria Cukup Baik. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab kemampuan menulis pada siswa kelas 1 SD Negeri 3 Sulahan kurang maksimal: (1) Ada beberapa siswa yang tidak tamatan sekolah TK, (2) Beberapa siswa yang enggan belajar di rumah, (3) Ada beberapa siswa yang tidak fokus ketika belajar di kelas, karena kemampuan motorik setiap anak juga berbeda. (4) Karena faktor pembelajaran sebelumnya dilakukan secara daring, sehingga wali kelas 1 tidak dapat memantau pembelajaran secara langsung.

Dengan adanya hasil penelitian ini semoga dapat memudahkan guru sebagai pengajar untuk mengklasifikasikan siswa dalam tingkat kemampuan menulis permulaan. Sehingga dengan adanya hal ini mengakibatkan guru-guru dapat dengan mudah memberikan materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan menulisnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih peneliti ucapkan kepada keluarga besar ITP Markandeya Bali dan keluarga besar SD Negeri 3 Sulahan yang sudah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini, baik secara langsung dan tidak langsung sehingga penelitian ini berjalan sesuai dengan harapan. Dan terimakasih kepada peneliti-peneliti lain yang sudah terlebih dahulu melakukan penelitian serupa sehingga peneliti bisa menggunakan sebagai referensi yang serupa, sehingga menjadi bahan kajian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Autoridad Nacional del Servicio Civil. (2021). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Dewi, C. (2018). Penggunaan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Bahastra*, 38(1), 8. <https://doi.org/10.26555/bahastra.v38i1.8174>
- Dewi, K. J. K., Suwatra, I. I. W., & Arini, N. W. (2014). Penggunaan Metode Stuktur Analitik Sintetik (SAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 7 Bungkulan. *MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 72.
- Jeklin, A. (2016). 濟無No Title No Title No Title. July, 1–23.
- Putri, D. P., Kurniaman, O., & Hermita, N. (2021). Perbandingan Kemampuan Menulis

- Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 004 Batu Ampar Berdasarkan Siswa Tamatan TK dan Tidak Tamatan TK. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 4(1), 17.
<https://doi.org/10.24014/ejpe.v4i1.11510>
- Putri, R. R., Kanzunnudin, M., & Fajrie, N. (2021). *Analisis Keterampilan Menulis Ditinjau Dari Kemampuan Kognitif Siswa Kelas 1 SD 3 Piji Kudus*. 7(4), 1394–1402.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1398>
- Seran, G. G. (2018). Metode VAKT Bermedia Marbel Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1–15.
- Wallace, B. Y. T. C., Velasco, A., Lay, T., Zhang, J., Tromp, J., Tape, C., Liu, Q., Thompson, E. M., Wald, D. J., Thio, H. K., Kanamori, H., ΤΖΕΦΕΡΗΣ, Π., Razafindrakoto, H. N. T., Martin Mai, P., Mai, P. M., Thingbaijam, K. K. S., Jordan, T. H., Juarez, A., Ji, C., Lavallée, D. (2016). BIOEKXYΛΙΣΗ ΟΞΕΙΔΩΜΕΝΩΝ ΜΕΤΑΛΛΕΥΜΑΤΩΝ ΝΙΚΕΛΙΟΥ ΜΕ ΤΗ ΧΡΗΣΗ ΕΤΕΡΟΤΡΟΦΩΝ ΜΙΚΡΟΟΡΓΑΝΙΣΜΩΝ No Title. *Bulletin of the Seismological Society of America*, 106(1), 6465–6489.
<http://www.bssaonline.org/content/95/6/2373%5Cnhttp://www.bssaonline.org/content/95/6/2373.short%0Ahttp://www.bssaonline.org/cgi/doi/10.1785/0120110286%0Ahttp://gji.oxfordjournals.org/cgi/doi/10.1093/gji/ggv142%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/s00024-01>